BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap penerimaan dana pinjaman, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam hal ini UMKM menyadari pentingnya standar akuntansi, agar mampu membantu menghasilkan informasi yang lebih informatif serta dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, sehingga kualitas laporan keuangan tersebut memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan usaha mereka. Hal ini atas dasar hasil kuesioner yang menyatakan pentingnya pembuatan laporan keuangan.
2. Secara umum pencatatan pembukuan akuntansi oleh UMKM yang dibimbing oleh dinas PERINDAG & KUKM Kota Bandung masih tergolong rendah, namun demikian terdapat UMKM yang sudah mulai melakukan pencatatan atas laporan keuangan meskipun dengan sederhana, dibuktikan dengan pengetahuan UMKM mengenai komponen laporan keuangan yang menunjukan baik. Kebanyakan pemilik UMKM menggunakan laporan laba rugi dalam pencatatan akuntansinya.
3. Secara umum tingkat penerimaan kredit bank yang diajukan oleh UMKM masih tergolong rendah. Rendahnya penerimaan kredit bank, salah satunya disebabkan karena keterbatasan informasi laporan keuangan dengan kualitas yang tidak sesuai dengan standar perbankan yang mampu

diberikan oleh UMKM. Kualitas laporan keuangan yang masih tergolong rendah tersebut menjadi kendala bagi pihak perbankan untuk dapat mengandalkan informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut.

4. Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap penerimaan dana pinjaman Survey UMKM di dinas PERINDAG & KUKM Kota Bandung memiliki hubungan yang tergolong rendah. Penerimaan kredit bank tidak semua dipengaruhi dari kualitas laporan keuangan, namun dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti hasil survey lapangan dari usaha yang dijalankan, yang meliputi penilaian aset tetap yang dimiliki, kegiatan usaha secara langsung, lama usaha berdiri, serta jaminan yang diberikan oleh pengusaha penyaluran kredit atas dasar kepercayaan dan hubungan yang telah terbina baik antara bank dengan pengusaha

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap penerimaan dana pinjaman (Survey UMKM) di dinas PERINDAG & KUKM Kota Bandung, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan masukan yang positif, antara lain adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pemilik UMKM

Pemilik UMKM agar segera melakukan pembukuan akuntansi, selain berfungsi untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal salah

satunya yaitu kepada pihak bank sebagai kreditur, laporan keuangan juga berfungsi untuk kelancaran usaha itu sendiri terutama bagi profitabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan

b. Bagi Dinas PERINDAG & KUKM Kota Bandung

- Dinas yang membina UMKM agar melakukan pelatihan kepada pemilik UMKM dalam pembuatan laporan keuangan dengan cara manual maupun dengan menggunakan software akuntansi agar pemilik UMKM dapat mengadministrasikan penerimaan dan pengeluarannya dengan baik serta menghitung omset dan laba bersih dengan benar menggunakan kaidah pembukuan.
- Selain itu, Dinas yang membina UMKM juga harus membantu atau mengarahkan apabila pemilik UMKM berminat mengajukan kredit ke bank, karena pengetahuan dan informasi yang kurang mengakibatkan pemilik UMKM ragu dalam mengajukan kredit. Proses yang sulit dan lama dalam pengajuan kredit ke bank mengakibatkan pemilik UMKM menggunakan dana sendiri untuk sumber dana usahanya.

c. Bagi Pemerintah

Kelompok UMKM mungkin membutuhkan standar akuntansi yang jauh lebih sederhana dibandingkan SAK ETAP. Perusahaan dengan skala kecil dan menengah yang mungkin lebih membutuhkan SAK ETAP untuk menghasilkan laporan keuangan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, diharapkan ada penelitian selanjutnya yang serupa di masa yang akan datang untuk memperbaiki keterbatasan-keterbatasan tersebut. Untuk itu penulis memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yaitu:

- Peneliti selanjutnya disarankan agar subjek penelitian berikutnya tidak terbatas pada satu organisasi yang membina UMKM saja, tetapi menambah populasi dan sampel penelitian.
- Peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel independent lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti hasil survey lapangan dari usaha yang dijalankan, yang meliputi penilaian aset tetap yang dimiliki, lama usaha berdiri, serta jaminan yang diberikan oleh pengusaha penyaluran kredit atas dasar kepercayaan dan hubungan yang telah terbina baik antara bank dengan pengusaha.